

## FUNGSI SOSIAL BANK SYARIAH

Prehantoro  
Fakultas Hukum  
Universitas Yos Sudarso

### Abstrak

Bank syariah salah satu tujuannya ialah *profit oriented* sebagai *intermediary financial institution* disamping sebagai lembaga baitul maal Bank syariah bisa menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya yang diantaranya berasal ta'zir. Bank syariah juga menyalurkannya dana sosial yang berasal dari wakaf uang kepada pengelola wakaf (nadzir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif). Pelaksanaan fungsi sosial harus sesuai dengan ketentuan UU Pengelolaan Zakat dan UU Wakaf.

**Kata Kunci:** bank Syariah, Zakat

### Abstract

*Bank of Moslem law one of its target is profit oriented as financial institution intermediasi beside as institute of baitul maal. Bank of Moslem law can accept the fund coming from zakat, infak, alms, hibah, or other social fund which among other things come the ta'zir. Bank of Moslem law also channel it social fund coming from communal ownership of money to communal ownership organizer (nadzir) as according to will; desire of communal ownership giver (wakif). social Function execution have to pursuant to Statute of Management of Zakat and Statute of Wakaf.*

**Keywords:** syariah bank, tithe

### PENDAHULUAN

Dhapne Buckmaster dalam bukunya *Islamic Banking, an overview*, menulis bahwa walaupun prinsip-prinsip keuangan Islam sudah ada sejak berabad-abad yang lalu, gerakan perbankan Islam modern merupakan fenomena baru. Beberapa dari langkah majunya telah mencapai hasil yang mengagumkan, dan kini jelas bahwa gerakan ini bukan hanya kecenderungan sesaat. Keuangan Islam akan sangat mungkin terus berkembang di Asia Tenggara, dan kemungkinan kehadirannya akan terus tumbuh di Amerika Utara dan Eropa. Sebagai sebuah gerakan baru, banyak praktiknya yang masih

dalam tahap pembentukan. Kondisi inilah yang memberikan kesempatan bagi para pendana kreatif untuk menyempurnakan dan memformulasi ulang praktek-praktek tersebut ke dalam bentuk yang konsisten dengan persyaratan-persyaratan perkembangan finansial dan ekonomi.

Dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pengembangan sistem nasional dilakukan dalam kerangka *dual-banking* sistem atau sistem perbankan ganda. Bank Syariah sebagai pengejawatahan ide-ide eko-nomi Islam dalam praktek perbankan telah memperoleh payung hukum yang kuat dengan diundangkannya UU nomor 21 Tahun